

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian sangat diperlukan demi kelancaran suatu penulisan, ada dua jenis penelitian yang tersedia, yang pertama kuantitatif dan yang kedua kualitatif. penulis berhak memilih jenis penelitian yang akan digunakan, kali ini kuantitatif dipilih penulis untuk melancarkan penulisan serta penyusunan karya ilmiah yang akan dikerjakan.

Berdasarkan (Rizqi, 2017), Kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan cara mengolah data dalam bentuk angka atau bisa diangkakan. Dikutip dari Sugiyono (2015, hlm.23) Metode kuantitatif memiliki cara agar penulis dimudahkan untuk menganalisis data yang di dapatkan dengan teknik statistik. Pada metode ini terdapat prinsip positivism yang menjadi asas dan disebut juga metode positivistik. banyak juga sebutan lainnya untuk metode ini, ada metode ilmiah dan metode *discovery*. kaidah yang terkandung ada rasional, terukur, objektif, sistematis dan empiris menjadi alasan ini disebut metode ilmiah sedangkan iptek baru untuk penemuan dan pengembangan data juga disebut metode *discovery*.

### 3.2 Variabel Operasional Penelitian

**Tabel 3.1** Variabel Independen (Konten)

Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skor
Konten	Share	Likert (1-4)	1. SS
	<i>Optimize</i>		2. S
	<i>Manage</i>		3. N
	<i>Engage</i>		4. TS

Sumber: Data primer Olahan penulis

**Tabel 3.2** Variabel Independen (Koreografi)

Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skor
Koreografi	Teknik Gerak	Likert (1-4)	1. SS
	Bentuk Gerak		2. S
	Dinamika Gerak		3. N
	Ragam Gerak		4. TS
	Desain Dramatik		
	Pola Lantai		
	Tata Cahaya		
	Desain Waktu		
	Tata Rias		
	Tata Busana		

Sumber: Data primer Olahan penulis

**Tabel 3.3** Variabel Dependen (Kreativitas)

Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skor
Kreativitas	Komponen Ide	Likert (1-4)	1. SS
	Komponen Eksplorasi		2. S
	Komponen Penyusunan		3. N
	Komponen Penyajian		4. TS

Sumber: Data primer Olahan penulis

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dilansir dari *Statistikian*, Menurut para ahli, populasi memiliki bermacam definisi. dikutip dari Djarwanto, 1994: 420, Keseluruhan atau individu yang mempunyai suatu karakter dan berjumlah besar bisa disebut populasi. Setelah mencari populasi yang memiliki karakter yang diinginkan, maka diteliti lah karakteristik tersebut demi terkumpulnya suatu data. Penelitian ini memiliki populasi yang cukup banyak. Diterima nya data pada bulan Agustus 2021, jumlah populasi untuk penelitian ini lebih dari 8 ribu lebih tepatnya ada 8.553 pengikut.

#### 3.3.2 Sampel

Pengertian dari sampel sangatlah banyak apalagi yang berdasarkan para ahli, Dikutip dari Sugiyono (2008: 118) Suatu kelompok yang lumayan besar serta memiliki karakter yang sama yang kemudian dikecilkan untuk memperoleh sebuah data bisa disebut sebagai Sampel. Penetapan sampel yang cukup besar dinilai sangat tepat. Resiko kegagalan dengan sampel yang cukup besar sangatlah kecil. Kemudahan penulis meningkat karena sampel yang besar membuat tingkat kesalahan berkurang.

Mengutip dari Sugiyono (2017:122), Suatu cara pengutipan kandidat dimana ada persamaan serta dibagi pada unsur kumpulan yang disaring sebagai penerima lembar pernyataan disebut sebagai Probability Sampling. Salah satu teknik yang dipilih ialah *simple random sampling*.

Sugiyono (2017:126), Teknik yang dilakukan dengan pengutipan kandidat hasil penyaringan dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut secara *random* disebut juga *simple random sampling*.

Beragam jenis teknik dalam penentuan sampel tersedia demi kelangsungan penulis dalam melancarkan penelitiannya. Rumus Slovin resmi dipilih untuk mensukseskan penelitian yang dikerjakan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

### Rumus 3.1

Keterangan:

N = besar populasi/jumlah populasi

n = jumlah sampel

E = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Pada Akun Ko SuRy sendiri memiliki pengikut sebesar 8.553 (N) dan juga 10% sebagai perkiraan besar kesalahan. Pada penelitian kali ini ditetapkan lah sampel yang berjumlah

$$n = \frac{8.853}{1 + 8.853 (0,1)^2} = 98,84 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Setelah melakukan hitungan sesuai rumus diatas, maka dapat disimpulkan sampel sebanyak 99 Responden cocok untuk tingkat kesalahan sebesar 10%

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadikan terlancarkannya suatu penelitian. *Kuesioner* menjadi teknik dalam mengumpulkan beberapa data. Pengikut akun @Sury\_df94 yang hampir 9.000 akan dipilih untuk menjadi responden dan mendapatkan kuesioner yang harus diisi. Dalam kegiatan penyebaran kuesioner memiliki beberapa peraturan diantaranya, Kuesioner dibagikan dengan URL yang dikirimkan melalui *Direct Message* kepada pengikutnya, tidak ada batasan usia pada pengisian kuesioner dikarenakan setiap orang dari usia berapa pun berhak menjadi penari. Selain menggunakan cara tersebut, adapun penyokong dalam pengumpulan data bisa

dilakukan dengan mencari dari situs web, *journal*, maupun *e-book*, semua media membantu untuk melengkapi materi yang dibutuhkan pada penulisan yang sedang berlangsung hingga selesai.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penulis ingin mengetahui apakah *choreography content* yang dibuat Ko SuRy sangat mempengaruhi penari di Kota Batam, maka dengan begitu metode analisis data dipilih dan dimanfaatkan untuk penelitian yang sedang dikerjakan.

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Dikutip dari Sugiyono (2017), Dalam penelitian yang sedang dilakukan menguraikan fakta sebagai data dan disatukan dalam tabel yang disediakan bisa disebut sebagai statistik deskriptif. Merubah berbagai data hasil pencarian sendiri dan memudahkan penulis merubah menjadi informasi singkat agar bisa memahami data yang ada.

#### **3.5.2 Uji Validitas, Realibilitas**

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Sugiyono (2017), Penulis bisa mencari tau apakah valid atau tidaknya instrumen yang diperlukan dengan menggunakan uji validitas. Dua variabel independen serta satu variabel independen menjadi variabel yang digunakan sebagai bagian dari kelengkapan kuesioner penelitian. Dikutip dari pernyataan Hair dalam Wazuriawati & Harris (2020) Nilai yang memiliki loading factor terhadap component matrix sebesar 0,5 maka jelas data kuesioner yang diperoleh dinyatakan valid, tetapi sebaliknya, data kuesioner yang diperoleh dinyatakan tidak valid dan harus dihapus jika kurang dari 0,5.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Rizqi, 2017), Melakukan pengukuran secara kelompok pada keseluruhan pernyataan kuesioner yang sudah dinyatakan benar atau valid bisa disebut sebagai uji reliabilitas. Dikutip dari (Sugiyono, 2017), jika pengukuran dilakukan kembali maka alat ukur tersebut akan menemukan pengukuran yang konsisten itulah tujuan yang ingin dicapai.

## 3.6 Uji Asumsi Klasik

### 3.6.1 Uji Normalitas

Varian residual yang ada di dalam model regresi diuji untuk mencari tau apakah distribusi yang dimiliki normal, itu semua merupakan tujuan dari uji normalitas. Ada atau tidaknya residual normal ditentukan oleh dua metode yang tersedia. Analisis grafis dan pengujian statistik menjadi dua metode yang ada. Menurut (Ghozali, 2016), ada detail yang pastinya sangat berguna, penelitian berdistribusi normal jika signifikansi nilai lebih besar dari 0,05 tetapi data tidak terdistribusi normal jika nilai kurang dari 0,05.

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut dari jurnal Setiawati, Pengujian untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi yang tinggi pada variabel bisa disebut Uji multikolinearitas. Tujuan dilakukan uji ini untuk mencari *Tolerance* dan *Variance Inflation factor* dan mendapatkan hasil yang sesuai. Tingginya nilai pada korelasi bisa menyebabkan hubungan antara variabel bebas dan terikat terganggu. Model regresi bakal dinyatakan bebas jika tidak kurang dari 0.10 untuk nilai *tolerance* dan dan tidak lebih dari 10 untuk nilai *Variance Inflation Factor*. (Ghozali, 2013:105)



### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut kutipan dari (Setiawati, 2021), Angka kontribusi bisa dilihat dari sepengaruh apa variabel bebas kepada variabel terikat, ini juga menjadi pengertian dari koefisien determinasi. Mencari informasi suatu variasi nilai tidak lah susah, dengan menggunakan  $R^2$  yang sudah tersedia pada koefisien determinasi, informasi variasi nilai variabel pun bisa ditemukan. Apabila nilai  $R^2$  mendekati atau mencapai satu, maka dinyatakan kuatlah hubungan pada suatu variabel.

#### 3.7.2 Uji T

Menurut (Setiawati, 2021), Uji T ialah kegiatan untuk mencari tahu apakah ada pengaruh suatu variabel antar individu dan dependen dengan menggunakan pengujian hipotesis. Dalam melakukan uji ini peneliti bisa memperhatikan apakah lebih kecil dari 0.005 untuk nilai signifikan serta nilai pada t hitung terbilang lebih besar daripada t tabel. Penulis melakukan uji ini untuk mencari tau apakah Varian Y terpengaruhi oleh X1 dan X2.

#### 3.7.3 Uji F

Menurut (Rahmawati & Illiyin, 2021), *Suatu uji yang digunakan bertujuan mencari tahu secara simultan apakah di dalam suatu variabel ada means bisa disebut sebagai Uji F.* Tidak ada hubunganny antara variabel Konten dan koreografi terhadap varibel kreativitas jika hasil uji F hitung lebih kecil dari F tabel tetapi variabel bebas akan terhubung dengan variabel terikat jika F hitung lebuah besar dari F tabel. Kurang dari 0.005 menjadi syarat signifikasi terhada pengujian tersebut.



9	Pengedaran dan pengerjaan data Kuesioner												
10	Pengerjaan Bab 4												
11	Pengerjaan Bab 5												
12	Tugas Akhir di kumpulkan												

Sumber: Data primer Olahan Penulis 2022